

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi Penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan sebuah penelitian. Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah masyarakat desa Bangun Raya Kabupaten Simalungun ini merupakan salah satu desa di Kabupaten Simalungun.

##### **1. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian**

Kabupaten Simalungun secara geografis terletak diantara  $3^{\circ} 18' - 9^{\circ} 36'$  LU dan  $98^{\circ} 32' - 99^{\circ} 35'$  BT. Secara administratif Kabupaten Simalungun terdiri dari 31 kecamatan, 310 desa/nagori dan 21 kelurahan. Luas wilayah Kabupaten Simalungun adalah 4.386,60 Km<sup>2</sup> atau 438.660 Ha sekitar 6,12 % dari luas wilayah Provinsi Sumatera Utara, dengan jumlah penduduk 855.591 jiwa. Diantara kecamatan yang ada di Kabupaten Simalungun adalah Kecamatan Raya Raya dan di Kecamatan Raya Kahean terapat beberapa desa, diantaranya adalah :

- a. Sambosar raya
- b. Panduman
- c. Amborokan Panei Raya
- d. Bah Tonang
- e. Bah Bulian
- f. Bangun Raya
- g. Durian Banggal

- h. Sorba Dolog
- i. Gunung Datas
- j. Pulih Buah
- k. Banu Raya
- l. Marubun Siobras
- m. Banjaran

Desa bangun raya mempunyai luas wilayah kira-kira 19.731 ha. Sebagai wilayahnya sudah digunakan untuk perumahan rakyat dan perkebunan. Sedangkan ketinggian tanah dari permukaan laut diperkirakan 85 meter. Selanjutnya Desa Bangun Raya terdiri dari beberapa dusun yaitu kurang lebih ada 6 (enam) dusun. Adapun jarak desa Tanjung Alai dari ibukota Kecamatan hanya 5 km dan jarak dari ibukota kabupaten Kampar 37 km, sedangkan dengan ibukota propinsi riau 95 km.

Adapun jumlah penduduk dapat dilihat dari berbagai aspek yaitu jenis kelamin, agama, pendidikan dan sebagainya. Lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut :

Tabel 1  
Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-Laki	571
2	Perempuan	598
	Jumlah	1.169

Sumber : Kantor Desa Bangun Raya, 2022

Berdasarkan table di atas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk desa Bangun Raya berjumlah 1.169 jiwa yang terdiri dari 571 laki-laki dan 596 perempuan.

Selanjutnya penulis akan menguraikan tentang jumlah penduduk menurut jenis agama.

Tabel 2  
Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin

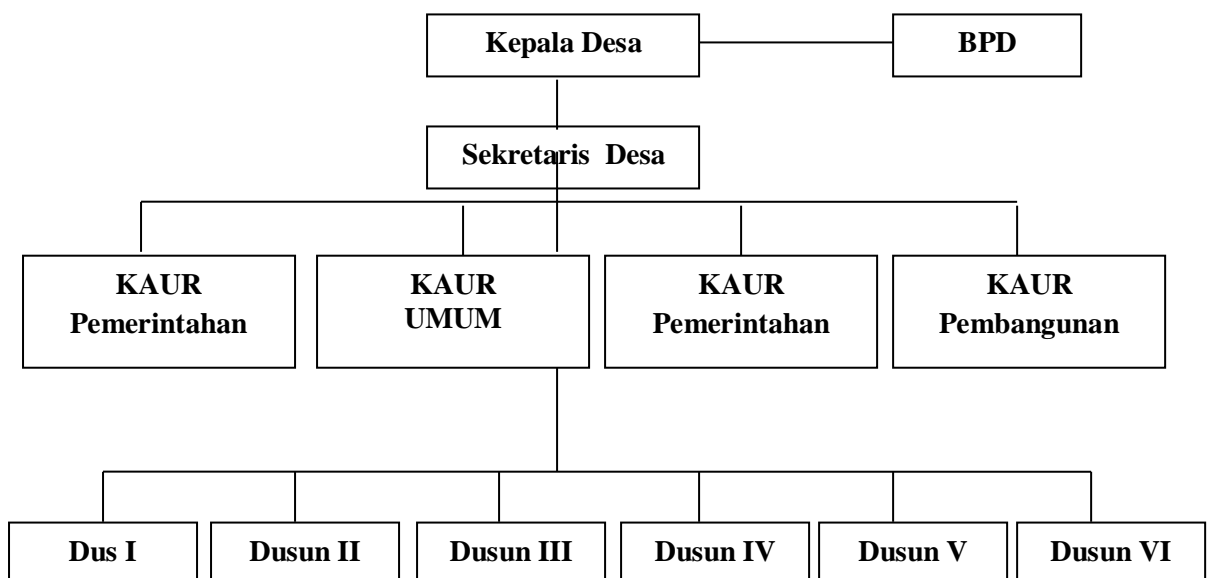
No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Islam	895
2	Kristen	274
	Jumlah	1.169

Sumber : Kantor Desa Bangun Raya, 2022

Berdasarkan table di atas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk desa Bangun Raya berjumlah 1.169 jiwa yang terdiri dari 895 bergama Islam dan 274 beragama Kristen.

## 2. Struyktur Desa

Selanjutnya akan diuraikan struktur organisasi desa sebagaimana pada struktur berikut :



Sumber : Kantor Desa Bangun Raya, 2022

## **Uraian Tugas Pokok dan Fungsi**

Adapun tugas pokok pada masing-masing Bagian pada Kantor desa Tanjung Alai Kecamatan XIII Kabuapten Kampar adalah sebagai berikut :

### **1. Kepala Desa**

Adapun tugas dan fungsi Kepala Desa sebagai berikut;

- a) Menyelenggarakan pemerintahan desa berdasarkan kebijakan yang ditetapkan bersama BPD
- b) Mengajukan rancangan peraturan Desa
- c) Menetapkan peraturan-peraturan yang telah mendapatkan persetujuan bersama BPD
- d) Menyusun dan mengajukan rancangan peraturan desa mengenai APB Desa untuk dibahas dan ditetapkan bersama BPD
- e) Membina kehidupan masyarakat Desa
- f) Membina ekonomi desa
- g) Mengordinasikan pembangunan desa secara partisipatif
- h) Mewakili desanya di dalam dan luar pengadilan dan dapat menunjuk kuasa hukum untuk mewakilinya sesuai dengan peraturan perundang-undangan; dan
- i) Melaksanakan wewenang lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

### **2. Sekretaris Desa**

Adapaun tugas dan fungsi sekretaris Desa meliputi;

- a. Tugas Pokok : Membantu Kepala Desa dalam mempersiapkan dan melaksanakan pengelolaan administrasi Desa, mempersiapkan bahan penyusunan laporan penyelenggaraan Pemerintah Desa.
- b. Fungsi :
  - 1) Penyelenggara kegiatan administrasi dan mempersiapkan bahan untuk kelancaran tugas Kepala Desa
  - 2) Melaksanakan tugas kepala desa dalam hal kepala desa berhalangan
  - 3) Melaksanakan tugas kepala desa apabila kepala desa diberhentikan sementara
  - 4) Penyiapan bantuan penyusunan Peraturan Desa
  - 5) Penyiapan bahan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa
  - 6) Pengkoordinasian Penyelenggaraan tugas-tugas urusan; dan
  - 7) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Desa.

### **3. Kepala Urusan (Kaur) Umum**

- a. Tugas Pokok : Membantu Sekretaris Desa dalam melaksanakan administrasi umum, tata usaha dan kearsipan, pengelolaan inventaris kekayaan desa, serta mempersiapkan bahan rapat dan laporan.
- b. Fungsi :
  - 1) Pelaksanaan, pengendalian dan pengelolaan surat masuk dan surat keluar serta pengendalian tata kearsipan
  - 2) Pelaksanaan pencatatan inventarisasi kekayaan Desa
  - 3) Pelaksanaan pengelolaan administrasi umum
  - 4) Pelaksanaan penyediaan, penyimpanan dan pendistribusian alat tulis kantor serta pemeliharaan dan perbaikan peralatan kantor

- 5) Pengelolaan administrasi perangkat Desa
- 6) Persiapan bahan-bahan laporan; dan
- 7) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris Desa.

#### **4. Kepala Urusan (Kaur) Pemerintahan**

- a. Tugas Pokok : Membantu Kepala Desa dalam melaksanakan pengelolaan administrasi kependudukan, administrasi pertanahan, pembinaan, ketentraman dan ketertiban masyarakat Desa, mempersiapkan bahan perumusan kebijakan penataan, Kebijakan dalam Penyusunan produk hukum Desa.
- b. Fungsi :
  - 1) Pelaksanaan kegiatan administrasi kependudukan
  - 2) Persiapan bahan-bahan penyusunan rancangan peraturan Desa dan keputusan Kepala Desa
  - 3) Pelaksanaan kegiatan administrasi pertanahan
  - 4) Pelaksanaan Kegiatan pencatatan monografi Desa
  - 5) Persiapan bantuan dan melaksanakan kegiatan penataan kelembagaan masyarakat untuk kelancaran penyelenggaraan pemerintahan Desa
  - 6) Persiapan bantuan dan melaksanakan kegiatan kemasyarakatan yang berhubungan dengan upaya menciptakan ketentraman dan ketertiban masyarakat dan pertahanan sipil; dan
  - 7) Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan kepada Desa.
- c. Administrasi Pemerintahan Desa :
  - 1) Pembuatan Kartu Tanda Penduduk (KTP)
  - 2) Pembuatan Kartu Keluarga (KK)

- 3) Pembuatan Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM) bagi warga Desa yang berkehidupan ekonomi kurang mampu agar mendapatkan penangguhan-penangguhan. Misalkan penangguhan atau pengurangan beban biaya di rumah sakit. Pembuatan surat ini tidak memerlukan biaya, digratiskan bagi warga Desa yang memerlukan. Dalam perkembangannya SKTM ini berubah menjadi Kartu Multi guna, Kartu ini dapat digunakan oleh satu keluarga yang diwakili oleh kepala keluarga sebagai pemegang kartu
- 4) Surat Keterangan Lalu Lintas
- 5) Surat Keterangan NTCR
- 6) Surat Pengantar Pernikahan
- 7) Surat Keterangan Naik Haji
- 8) Surat Keterangan Domisili
- 9) Surat Keterangan Pengantar Kepolisian
- 10) Surat Keterangan Pindah
- 11) Surat Keterangan Lahir/Mati
- 12) Surat Keterangan Ke Bank dll.
- 13) Surat Keterangan Pengiriman Wesel
- 14) Surat Keterangan Jual Beli Hewan
- 15) Surat Keterangan Izin Keramaian
- 16) Pengenaan Pungutan atas Transaksi Jual beli Hasil Bumi dikenakan dari harga transaksi jual beli dan dikenakan kepada pembeli atau penjual

- 17) Pengenaan pungutan atas transaksi jual beli tanah rumah dikenakan dari harga transaksi jual beli dan dikenakan kepada pembeli atau penjual
- 18) Surat Keterangan Tebang Kayu/Bambu
- 19) Tarip pengenaan pungutan pengusaha angkutan sewa sarana dan BUMdes; dan
- 20) Perusahaan PT/CV atau pemborong dan sejenisnya dari jumlah anggaran.

### **5. Kepala Urusan (Kaur) Pembangunan**

- a. Tugas Pokok : Membantu Kepala Desa dalam melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis pengembangan ekonomi masyarakat dan potensi desa, pengelolaan administrasi pembangunan, pengelolaan pelayanan masyarakat serta Penyiapan bahan usulan kegiatan dan pelaksanaan tugas pembantuan.
- b. Fungsi :
  - 1) Penyiapan bantuan-bantuan analisa & kajian perkembangan ekonomi masyarakat
  - 2) Pelaksanaan kegiatan administrasi pembangunan
  - 3) Pengelolaan tugas pembantuan; dan
  - 4) Pelaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Desa.

### **6. Kepala Dusun**

- a. Tugas
  - 1) Membantu pelaksanaan tugas kepala desa dalam wilayah kerjanya
  - 2) Melakukan pembinaan dalam rangka meningkatkan swadaya dan gotong royong masyarakat



- 3) Melakukan kegiatan penerangan tentang program pemerintah kepada masyarakat
- 4) Membantu kepala desa dalam pembinaan dan mengkoordinasikan kegiatan RW (Rukun Wilayah) dan RT (Rukun Tetangga) diwilayah kerjanya
- 5) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh kepala desa.

b. Fungsi

- 1) Melakukan koordinasi terhadap jalannya pemerintah desa, pelaksanaan pembangunan dan pembinaan masyarakat diwilayah dusun
- 2) Melakukan tugas dibidang pembangunan dan pembinaan kemasyarakatan yang menjadi tanggung jawabnya
- 3) Melakukan usaha dalam rangka meningkatkan partisipasi dan swadaya gotong royong masyarakat dan melakukan pembinaan perekonomian
- 4) Melakukan kegiatan dalam rangka pembinaan dan pemeliharaan ketrentaman dan ketertiban masyarakat
- 5) Melakukan fungsi-fungsi lain yang dilimpahkan oleh kepala desa

**B. Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian dalam bentuk kuantitatif, penelitian kuantitatif adalah penelitian yang mengidentifikasi pengaruh antara beberapa variable. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan analisa data statistik karena terdiri dari beberapa variable.

Adapun variable penelitian ini terdiri dua variable yaitu variable X yaitu pemberian PKH dan variable Y Pengamalan Agama.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sejak bulan Agustus 2022 sampai bulan Juni 2023.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan objek yang akan diteliti. Populasi juga diartikan “Keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.”<sup>1</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang menerima bantuan Program Kerja Harapan (PKH) sebanyak 60 orang.

Untuk mengetahui kondisi populasi dan sampel penelitian ini dapat diketahui berdasarkan tabel berikut :

Tabel 3

#### PENERIMA PKH

No	Dusun	Jumlah
1	I	10 orang
2	II	10 orang
3	III	10 orang
4	IV	10 orang
5	VI	10 orang
6	VI	10 orang
	Jumlah	60 orang

Sumber : Data Statistik Desa, 2022

<sup>1</sup>Suharsimi Arikunto, *Penelitian Suatu Prosedur*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2016), hlm.65

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa jumlah masyarakat yang menjadi populasi penelitian ini adalah berjumlah 60 orang.

## **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang dapat mewakili ciri-ciri yang terbilang. Sampel adalah “sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti”<sup>2</sup>. Menurut Suharsimi, jika subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, tetapi jika lebih besar dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih”<sup>3</sup> Karena populasi penelitian ini berjumlah 63 orang maka penulis menetapkan sampel 63 orang atau seluruh populasi menjadi sampel.

## **D. Sumber Data**

Sumber data penelitian ini diambil dari dua hal, yaitu : Sumber data primer dan sumber data skunder.

### **1. Data Primer**

Data primer adalah data pokok yang digunakan sebagai sumber penelitian ini yaitu hasil angket yang diajukan kepada sampel

### **2. Data Skunder**

Data pendukung dari penelitian ini yang bersumber dari kepala sekolah dan guru serta berbagai dokumen yang diperoleh dari desa.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penyusunan Skripsi ini penulis mengambil data berdasarkan :

---

<sup>2</sup>*Ibid*, hlm.117

<sup>3</sup>*Ibid*, hlm.118

### 1. Angket

Dalam hal ini penulis membuat angket terhadap permasalahan yang berkaitan dengan penerima bantuan PKH sebagai variabel X serta pengamalan agama variabel Y.

### 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah berbagai dokumen yang dapat menjadi pendukung hasil penelitian<sup>3</sup>Dalam hal ini penulis mengambil berbagai dokumentasi sekolah untuk melengkapi penulisan skripsi ini seperti profil sekolah dan foto-foto sekolah.

## F. Indikator Penelitian

Adapun yang menjadi indikator penelitian ini terdiri dari variabelnya antara lain variable X penerima PKH dan variable Y adalah pengamalan agama.

Indikator dan kisi-kisi Penerima PKH dan Pengamalan Agama

Tabel 4

Indikator

No	Indikator	Sub Indikator	Skala
1	Penerima PKH	1. Jumlah penerima 2. Jenis yang diterima 3. Tujuan Penerimaan	Likert
2	Pengamalan Agama	1. Pengamalan ibadah shalat di masjid 2. Pengamalan ibadah puasa 3. Mengikuti pengajian 4. Mengikuti kegiatan keagamaan lainnya	Likert

---

<sup>3</sup>*Ibid*

### G. Teknik Analisa Data

Setelah data diperoleh dari lapangan maka data akan diuraikan secara terperinci, karena penelitian bersifat kuantitatif maka diolah kedalam tabel dalam sistem olah tabulasi persentase, dengan rumus

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana :

P = Persentase *option* yang dijawab *responden*

F = Frekwensi *responden* yang menjawab *option*

N = Jumlah sampel

Kemudiahn untuk mencari korelasi antara dua variabel yaitu Variabel X dan Variabel

Y akan digunakan korelasi Product Moment yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

N = Jumlah responden

X = Nilai Indeks Variabel Bebas

Y = Nilai Taksir Variabel Terikat

XY = Hasil Perkalian variabel X dan Y

$r_{xy}$  = Koefisien Korelasi

**BAB IV**  
**PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

**A. Deskripsi Data**

1. Bantuan PKH

Berdasarkan data angket yang berkaitan dengan Variabel (X) tentang menerima bantuan PKH masyarakat yang telah disebarkan kepada responden, maka terlebih dahulu penulis melakukan pengolahan data berdasarkan data tabulasi persentase. Untuk lebih jelasnya penulis menguraikan hasil angket ke dalam tabel sebagaimana berdasarkan variabel yang ada sebagai berikut :

- Variabel X (Penerima Bantuan PKH)

Tabel 5  
Menerima Bantuan PKH

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	a. Ya	60	100
	b. Belum	-	-
	c. Tidak	-	-
	Jumlah	60	100

Sumber : Data Hasil Angket, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa seluruh responden yaitu 60 orang (100%) mengatakan menerima bantuan jenis PKH dari pemerintah dengan jenis, waktu dan jumlah penerimaan yang berbeda-beda. Hal ini menunjukkan bahwa responden yang disurvei adalah penerima bantuan PKH.

Tabel 6  
Lamanya Menerima PKH

No	Alternatif Jawaban	F	%
2	a. 1 tahun	46	76
	b. 2 tahun	12	20
	c. Lebih dua tahun	2	4
	Jumlah	60	100

Sumber : Data Hasil Angket, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yaitu 46 orang (76%) mengatakan 1 tahun, 12 orang (20%) mengatakan 2 tahun dan 2 orang (4%) mengatakan lebih dua tahun. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mayoritas masyarakat menerima PKH baru dalam setahun.

Tabel 7  
Senang Menerima PKH

No	Alternatif Jawaban	F	%
3	a. Senang	55	92
	b. Kurang senang	4	6
	c. Tidak senang	1	2
	Jumlah	60	100

Sumber : Data Hasil Angket, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yaitu 55 orang (92%) mengatakan senang, 4 orang (6%) kurang senang dan 1 orang (2%) mengatakan tidak senang.

Saat penulis konfirmasi kenapa kurang senang menerima PKH alasannya adalah karena yang diterima tidak sesuai dengan harapan, sedangkan yang tidak senang alasannya adalah karena alasan yang sama bahwa yang diterima tidak sesuai kebutuhan.

Tabel 8  
PKH membantu masyarakat

No	Alternatif Jawaban	F	%
4	a. Sangat membantu	48	80
	b. Kurang membantu	11	18
	c. Tidak membantu	1	2
	Jumlah	60	100

Sumber : Data Hasil Angket, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yaitu 48 orang (80%) mengatakan sangat membantu, 11 orang (18%) mengatakan kurang membantu dan 1 orang (2%) mengatakan tidak membantu.

Tabel 9  
Jenis Bantuan yang diterima

No	Alternatif Jawaban	F	%
5	a. Bantuan Langsung Tunai	48	80
	b. Sembako	11	18
	c. Keduanya	1	2
	Jumlah	60	100

Sumber : Data Hasil Angket, 2022



Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yaitu 48 orang (80%) mengatakan jenis bantuan yang diberikan adalah bantuan langsung tunai, 11 orang (18%) mengatakan bentuk sembako dan 1 orang (2%) mengatakan keduanya.

Tabel 10  
Waktu Menerima PKH

No	Alternatif Jawaban	F	%
6	a. Sekali enam bulan	48	80
	b. Sekali setahun	11	18
	c. Sekali tiga bulan	1	2
	Jumlah	60	100

Sumber : Data Hasil Angket, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yaitu 48 orang (80%) mengatakan menerima PKH sekali enam bulan, 11 orang (18) mengatakan sekali setahun dan 1 orang (2%) mengatakan tidak sekali tiga bulan.

Tabel 11  
PKH dapat membantu anak sekolah

No	Alternatif Jawaban	F	%
7	a. Dapat	56	93
	b. Kurang dapat	4	7
	c. Tidak dapat	-	-
	Jumlah	60	100

Sumber : Data Hasil Angket, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yaitu 56 orang (93%) mengatakan dapat membantu, 4 orang (7%) mengatakan kurang dan tidak ada responden yang mengatakan tidak dapat.

Tabel 12

## PKH dapat meringankan beban

No	Alternatif Jawaban	F	%
8	a. Dapat	55	91
	b. Kurang dapat	5	9
	c. Tidak dapat	-	-
	Jumlah	60	100

Sumber : Data Hasil Angket, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yaitu 55 orang (91%) mengatakan dapat, 5 orang (9%) mengatakan kurang dan tidak ada responden yang mengatakan tidak dapat.

Tabel 13

## PKH dapat membantu kebutuhan

No	Alternatif Jawaban	F	%
9	a. Dapat	52	86
	b. Kurang dapat	5	8
	c. Tidak dapat	3	6
	Jumlah	60	100

Sumber : Data Hasil Angket, 2011

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yaitu 52 orang (86%) mengatakan dapat membantu, 5 orang (8%) kurang dan 3 orang (6%) responden yang mengatakan tidak dapat.

Tabel 14

## PKH digunakan sesuai tujuan

No	Alternatif Jawaban	F	%
10	a. Dapat	52	86
	b. Kurang dapat	5	8
	c. Tidak dapat	3	6
	Jumlah	60	100

Sumber : Data Hasil Angket, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yaitu 52 orang (86%) mengatakan dapat, 5 orang (8%) mengatakan kurang dan 3 orang (6%) responden yang mengatakan tidak dapat.

Berdasarkan table di atas maka dapat disimpulkan bahwa pada umumnya penerima bantuan PKH rata-rata dalam satu tahun dan bantuan yang diperoleh bersifat BLT dan dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pemberian PKH itu sendiri.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa variable X berkaitan dengan Program Pemberian Keluarga Harapan (PKH) terhadap masyarakat yang ada di Desa Bangun Raya Kabupaten Simalungun menunjukkan bahwa keluarga pra sejahtera mendapatkan bantuan dalam bentuk BLT sesuai dengan data dari Dinas Sosial.





46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
47	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
48	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
49	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
50	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	24
51	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	24
52	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	24
53	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	23
54	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	23
55	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	23
56	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	21
57	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
58	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	19
59	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	18
60	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	11
	<b>Jumlah</b>										<b>1697</b>

Selanjutnya penulis akan menguraikan tentang pengaruh yang ditimbulkan dari pemberian PKH terhadap pengamalan agama masyarakat. Untuk lebih jelas dapat diuraikan pada tabel berikut.

Tabel 16

Sebelum mendapat PKH jarang shalat di masjid

No	Alternatif Jawaban	F	%
11	a. Jarang	32	53
	b. Sering	24	33
	c. Tidak pernah	4	14
	Jumlah	60	100

Sumber : Data Hasil Angket, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yaitu 32 orang (53%) mengatakan bahwa responden jarang shalat di masjid sebelum mendapat bantuan PKH. 24 orang (33%) mengatakan sering dan 4 orang (14%) mengatakan tidak pernah.

Tabel 17

## Sering shalat di masjid setelah mendapatkah PKH

No	Alternatif Jawaban	F	%
12	a. Sering	32	53
	b. Jarang	24	33
	c. Tidak pernah	4	14
	Jumlah	60	100

Sumber : Data Hasil Angket, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yaitu 32 orang (53%) mengatakan sering shalat di masjid setelah mendapat PKH. 24 orang (33%) mengatakan jarang dan 4 orang (14%) mengatakan tidak pernah.

Tabel 18

## Ibadah shalat makin baik setelah mendapat PKH

No	Alternatif Jawaban	F	%
13	a. Ya	30	50
	b. Biasa saja	24	40
	c. Tidak	6	10
	Jumlah	60	100

Sumber : Data Hasil Angket, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yaitu 30 orang (50%) mengatakan ibadah shalat semakin baik setelah mendapat PKH, 24 orang (40%) mengatakan biasa saja dan 6 orang (10%) mengatakan tidak makin baik.

Tabel 19

## Pelaksanaan Ibadah Puasa sebelum dapat PKH

No	Alternatif Jawaban	F	%
14	a. Baik	-	-
	b. Kurang	-	-
	c. Tidak baik	60	100
	Jumlah	60	100

Sumber : Data Hasil Angket, 2011

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa seluruh responden yaitu 60 orang (100%) mengatakan baik, tidak ada responden yang mengatakan kurang senang atau tidak baik.

Tabel 20

## Ibadah puasa setelah dapat PKH

No	Alternatif Jawaban	F	%
15	a. Ya	42	70
	b. Kurang	12	20
	c. Tidak	6	10
	Jumlah	60	100

Sumber : Data Hasil Angket, 2022



Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yaitu 42 orang (70%) mengatakan ya puasa semakin baik setelah dapat PKH, 12 orang (20%) mengatakan kurang dan 6 orang (10%) mengatakan tidak baik.

Tabel 21

## Mengikuti pengajian sebelum dapat PKH

No	Alternatif Jawaban	F	%
16	a. Ya jarang	12	20
	b. Sering	23	38
	c. Tidak pernah	25	42
	Jumlah	60	100

Sumber : Data Hasil Angket, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yaitu 25 orang (42%) mengatakan bahwa jarang mengikuti pengajian sebelum dapat PKH, 23 orang (38%) mengatakan sering dan 12 orang (6%) mengatakan tidak pernah.

Tabel 22

## Mengikuti pengajian setelah mendapat PKH

No	Alternatif Jawaban	F	%
17	a. Sering	60	100
	b. Jarang	-	-
	c. Tidak pernah	-	-
	Jumlah	60	100

Sumber : Data Hasil Angket, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa seluruh responden yaitu 60 orang (100%) mengatakan bahwa pada dasarnya semua responden mengatakan sering mengikuti pengajian setelah mendapat bantuan PKH, tidak ada responden yang mengatakan jarang atau tidak pernah.

Tabel 23

## Mengikuti kegiatan keagamaan sebelum mendapat PKH

No	Alternatif Jawaban	F	%
18	a. Ya jarang	56	93
	b. Sering	4	7
	c. Tidak pernah	-	-
	Jumlah	60	100

Sumber : Data Hasil Angket, 22

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yaitu 56 orang (93%) mengatakan bahwa jarang mengikuti kegiatan keagamaan sebelum mendapat bantuan PKH, 4 orang (7%) mengatakan sering dan tidak ada responden yang mengatakan tidak pernah.

Tabel 24

## Mengikuti kegiatan keagamaan setelah mendapat PKH

No	Alternatif Jawaban	F	%
19	a. Ya sering	58	96
	b. Jarang	2	4
	c. Tidak pernah	-	-
	Jumlah	60	100

Sumber : Data Hasil Angket, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yaitu 58 orang (96%) mengatakan sering mengikuti kegiatan keagamaan setelah mendapat PKH, 2 orang (4%) mengatakan jarang dan tidak ada responden yang mengatakan tidak pernah.

Tabel 25

## PKH dapat meningkatkan pengamalan agama

No	Alternatif Jawaban	F	%
20	a. Ya sangat dapat	52	86
	b. Kurang	8	14
	c. Tidak dapat	-	-
	Jumlah	60	100

Sumber : Data Hasil Angket, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yaitu 52 orang (86%) mengatakan bahwa bantuan PKH dapat meningkatkan pengamalan ibadah, 8 orang (14%) mengatakan kurang dapat dan tidak ada responden yang mengatakan tidak dapat.

Berdasarkan uraian tabel diatas, selanjutnya penulis akan mencari skor jawaban responden dengan kriteria penilaian :

- Yang menjawab a diberi skor 3
- Yang menjawab b diberi skor 2
- Yang menjawab c diberi skor 1

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada skor jawaban responden variabel Y sebagaimana tabel berikut :

Tabel 26  
Skor Jawaban Variabel Y

No	JAWABAN PERTANYAAN VARIABEL Y										Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	28
2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	28
3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	28
4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	28
5	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	28
6	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	28
7	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	28
8	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	28
9	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	28
10	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	28
11	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	28
12	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	28
13	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	27
14	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	27
15	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	27
16	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	27
17	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	27
18	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	27
19	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	27
20	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	27
21	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	27
22	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	27
23	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	27
24	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	27
25	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	27

26	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	27
27	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	27
28	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	27
29	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	27
30	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	27
31	3	3	2	1	3	2	3	3	3	3	26
32	3	3	2	1	3	2	3	3	3	3	26
33	2	2	2	1	3	2	3	3	3	3	24
34	2	2	2	1	3	2	3	3	3	3	24
35	2	2	2	1	3	1	3	3	3	3	23
36	2	2	2	1	3	1	3	3	3	3	23
37	2	2	2	1	3	1	3	3	3	3	23
38	2	2	2	1	3	1	3	3	3	3	23
39	2	2	2	1	3	1	3	3	3	3	23
40	2	2	2	1	3	1	3	3	3	3	23
41	2	2	2	1	3	1	3	3	3	3	23
42	2	2	2	1	3	1	3	3	3	3	23
43	2	2	2	1	2	1	3	3	3	3	22
44	2	2	2	1	2	1	3	3	3	3	22
45	2	2	2	1	2	1	3	3	3	3	22
46	2	2	2	1	2	1	3	3	3	3	22
47	2	2	2	1	2	1	3	3	3	3	22
48	2	2	2	1	2	1	3	3	3	3	22
49	2	2	2	1	2	1	3	3	3	3	22
50	2	2	2	1	2	1	3	3	3	3	22
51	2	2	2	1	2	1	3	3	3	3	22
52	2	2	2	1	2	1	3	3	3	3	22
53	2	2	2	1	2	1	3	3	3	2	21
54	2	2	2	1	2	1	3	3	3	2	21
55	2	2	1	1	1	1	3	3	3	2	19

56	2	2	1	1	1	1	3	3	3	2	19
57	1	1	1	1	1	1	3	2	3	2	16
58	1	1	1	1	1	1	3	2	3	2	16
59	1	1	1	1	1	1	3	2	2	2	15
60	1	1	1	1	1	1	3	2	2	2	15
<b>Jumlah</b>											<b>1468</b>

### B. Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh pemberian PKH terhadap pengamalan agama masyarakat dapat diketahui berdasarkan hasil skor variabel X dan variabel Y sebagaimana pada tabel berikut :

**Tabel 27**  
**Koefisien Korelasi Antara Variabel X dan Y**

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	30	28	900	784	840
2	30	28	900	784	840
3	30	28	900	784	840
4	30	28	900	784	840
5	30	28	900	784	840
6	30	28	900	784	840
7	30	28	900	784	840
8	30	28	900	784	840
9	30	28	900	784	840
10	30	28	900	784	840
11	30	28	900	784	840
12	30	28	900	784	840
13	30	27	900	729	810
14	30	27	900	729	810
15	30	27	900	729	810

16	30	27	900	729	810
17	30	27	900	729	810
18	30	27	900	729	810
19	30	27	900	729	810
20	30	27	900	729	810
21	30	27	900	729	810
22	30	27	900	729	810
23	30	27	900	729	810
24	30	27	900	729	810
25	30	27	900	729	810
26	30	27	900	729	810
27	30	27	900	729	810
28	30	27	900	729	810
29	30	27	900	729	810
30	30	27	900	729	810
31	30	26	900	676	780
32	30	26	900	676	780
33	30	24	900	576	720
34	30	24	900	576	720
35	30	23	900	529	690
36	30	23	900	529	690
37	30	23	900	529	690
38	30	23	900	529	690
39	30	23	900	529	690
40	30	23	900	529	690
41	30	23	900	529	690
42	30	23	900	529	690
43	30	22	900	484	660
44	30	22	900	484	660
45	30	22	900	484	660

46	30	22	900	484	660
47	29	22	842	484	638
48	29	22	842	484	638
49	29	22	842	484	638
50	24	22	576	484	528
51	24	22	576	484	528
52	24	22	576	484	528
53	23	21	529	441	483
54	23	21	529	441	483
55	23	19	529	361	437
56	21	19	441	361	399
57	20	16	400	256	320
58	19	16	361	256	304
59	18	15	324	225	270
60	11	15	121	225	165
	<b>1697</b>	<b>1468</b>	<b>48888</b>	<b>36672</b>	<b>42179</b>

$$\Sigma X = 1697$$

$$\Sigma Y = 1468$$

$$\Sigma X^2 = 48888$$

$$\Sigma Y^2 = 36672$$

$$\Sigma XY = 42179$$

$$N = 60$$

Untuk mengetahui hasil korelasi antara variabel X dan variabel Y maka dapat dihitung dengan rumus:



$$\begin{aligned}
r_{xy} &= \frac{\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\
&= \frac{60(42179) - (1697)(1468)}{\sqrt{\{60(48888) - (1697)^2\} \{60(36672) - (1468)^2\}}} \\
&= \frac{2530740 - 2491196}{\sqrt{\{2933280 - (2879809)\} \{2200320 - (2155024)\}}} \\
&= \frac{39544}{\sqrt{(53471)(45296)}} \\
&= \frac{39544}{\sqrt{2422022416}} \\
&= \frac{39544}{\sqrt{4921.4046}} \\
&= \mathbf{0.80}
\end{aligned}$$

Keterangan :

0.80 ≤ 1.00 Korelasi sangat tinggi

0.60 ≤ 0.80 Korelasi tinggi

0.40 ≤ 0.60 Korelasi sedang

0.20 ≤ 0.40 Korelasi rendah

0.00 ≤ 0.20 Korelasi sangat rendah

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh besar  $r_{xy} = 0.80$  selanjutnya data tersebut akan diuji signifikansinya dengan mengkonsultasikan kedalam daftar nilai kritis Product Moment dengan taraf signifikansi 95%. Namun sebelum itu ditetapkan terlebih dahulu dk dengan menggunakan rumus  $dk = n-2 = 60 - 2 = 58$ .

Dengan demikian dk sebesar 58 selanjutnya dikonsultasikan ke tabel r pearson diperoleh nilai r-tabel = 0.26. Melalui data tersebut diketahui bahwa ternyata r hitung lebih besar dari nilai r tabel, hal ini berarti pemberian PKH mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengamalan agama masyarakat desa Bangun Raya dengan tingkat signifikansi sangat tinggi karena berada pada posisi  $0.80 \leq 1.00$  (Korelasi sangat tinggi).

### C. Pembahasan

Islam sebagai agama kemanusiaan yang bersifat universal, mempercayai adanya kesuksesan manusia di dunia dan akhirat. Ia mengarahkan pemeluknya untuk mencapai kesejahteraan materiil maupun spiritual. Islam sebagai agama kemanusiaan yang bersifat universal, mempercayai adanya kesuksesan manusia di dunia dan akhirat. Ia mengarahkan pemeluknya untuk mencapai kesejahteraan materiil maupun spiritual. Tujuan primer sebuah negara Islam adalah menegakkan sebuah masyarakat ideal yang didasarkan pada keadilan, persamaan, dan kebaikan. Negara Islam tidak hanya menegakkan sistem penyembahan kepada Allah (yakni shalat) melainkan juga menegakkan sistem zakat.

Dengan demikian, baik kesejahteraan spiritual maupun material setiap individu sama-sama dituju oleh negara Islam. Pengalokasian PKH tergantung pada sub komponen yang ada dalam sebuah KPM. Sehingga jenis PKH dan besaran yang diterima oleh setiap KPM berbeda-beda, ada yang mendapatkan PKH Pendidikan, Kesehatan, dan Kesejahteraan serta diberikan dalam kurun waktu 3 bulan sekali atau 4 kali dalam setahun. Komponen Pendidikan memiliki sub komponen tersendiri yaitu anak yang masih bersekolah SD/ sederajat, SMP/ sederajat, dan SMA/ sederajat, dengan besaran yang didapatpun berbeda. SD = 225.000, SMP = 375.000, SMA = 500.000. Sedangkan komponen kesehatan memiliki sub komponen juga yaitu ibu hamil dan anak usia 0 - 6 tahun dengan besaran nilai manfaat yaitu 600.000.

Kesejahteraan pun memiliki komponennya yaitu disabilitas dan lansia usia 60 keatas diberikan nilai manfaat sebesar 600.000. Mayoritas responden dalam penelitian ini merasa sangat terbantu dengan adanya program ini, dan juga ada

beberapa responden yang mendapatkan bantuan berganda, disebabkan responden memiliki jumlah anak yang lebih dari satu. Batas maksimal penerimaan bantuan ini yaitu 5 tahun, sehingga ketika masa penerimaan sudah berakhir, maka KPM akan berhenti untuk mendapatkannya. Sehingga pendamping PKH harus selalu memperhatikan data terkait penerima bantuan serta memperbarui data minimal 3 bulan sekali.

Dengan adanya bantuan PKH kepada masyarakat kurang mampu maka akan dapat lebih meringankan beban ekonomi masyarakat, dengan terbentunya beban ekonomi masyarakat maka akan lebih menciptakan ketenangan hidup, sehingga masyarakat yang mendapatkan bantuan PKH akan lebih memiliki waktu yang banyak dan tenang dalam menjalankan ibadah atau mengamalkan ajaran agamanya.

Adapun relevansi dari penjelasan di atas dengan hasil penelitian penulis, berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan sebagaimana yang telah diuraikan di atas maka selanjutnya data tersebut dapat dianalisa sebagaimana berikut :

1. Bahwa masyarakat desa Bangun Raya di Kabupaten Simalungun pada dasarnya berjumlah 60 orang penerima bantuan PKH dari pemerintah dari 6 lingkungan yang ada, kesemuanya menerima bantuan kurang lebih dalam kurun waktu satu tahun. Artinya bahwa penerima bantuan PKH pada umumnya adalah merupakan data baru yang belum pernah mendapatkah PKH pada tahun sebelumnya
2. Penerimaan PKH yang diterima oleh masyarakat Desa Bangun Raya pada umumnya bersifat BLT atau bantuan Langsung Tunai dan sebagian kecil

dalam bentuk sembako dan keduanya,. Penerimaan PKH ini tentunya disalurkan kepada masyarakat untuk dipergunakan sesuai dengan kebutuhan berdasarkan tujuan pemberian PKH itu sendiri yaitu untuk membantu ekonomi masyarakat lemah atau kurang sejahtera.

3. Pada awalnya bahwa pelaksanaan pengamalan agama masyarakat minim atau kurang, hal ini disebabkan karena keadaan ekonomi masyarakat yang lemah sehingga masyarakat sibuk dalam mencari nafkah sehingga banyak pengamalan agama yang terlalaikan. Namun setelah mendapatkan bantuan PKH masyarakat merasa terbantu dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga dan pengamalan agama dapat dijalankan dengan baik.
4. Pada dasarnya bahwa pemberian PKH kepada masyarakat miskin di Desa Bangun Raya mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap kehidupan ekonomi keluarga masyarakat. Karena dengan bantuan PKH tersebut ekonomi masyarakat terbantu dan meringankan beban, apalagi penerima bantuan PKH pada umumnya adalah BLT atau Bantuan Langsung Tunai.

Adapun hubungan antara pemberian bantuan PKH terhadap peningkatan pengamalan agama secara kuantitatif dapat diketahui berpengaruh signifikan hal ini terlihat dari perbandingan antara  $r$ -hitung dengan  $r$ -tabel dimana  $r$ -hitung  $>$  dari  $r$ -tabel atau  $0.80 > 0.26$  dan ini berada pada taraf signifikansi yang sangat tinggi.

Berdasarkan penjelesaian hasil analisis data diatas, untuk mengetahui pengaruh PKH terhadap kesejahteraan muslim, peneliti menyebar kuesioner kepada 60 yang menerima bantuan PKH atau disebut dengan Keluarga Penerima Manfaat PKH 2022 yang ada di Bangun Raya. Dalam penelitian ini, peneliti

menggunakan 5 klasifikasi responden yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi program PKH, mulai dari data pribadi seperti usia, jenis kelamin, pekerjaan, jenis PKH yang diterima, dan lama menjadi anggota keluarga penerima manfaat.

Maka hasil observasi dan penelitian yang dilakukan bahwa PKH benar-benar mempengaruhi terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat yang dengan sendirinya juga berpengaruh terhadap pengamalan agama masyarakat. Karena dengan adanya bantuan PKH kesibukan mencari nafkah semakin ringan dan waktu untuk menjalankan ajaran agama semakin banyak.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Bentuk pemberian program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Bangun Raya Kabupaten Simalungun adalah berupa BLT (Bantuan Langsung Tunai), bentuk sembako dan bentuk kedua-dunya. Ketiga bentuk bantuan PKH ini diberikan sesuai dengan kebutuhannya.
2. Pengamalan agama Islam masyarakat di Desa Bangun Raya Kabupaten Simalungun sebelum mendapatkan bantuan PKH cukup rendah baik dari segi ibadah shalat, puasa, mengikuti pengajian dan mengikuti kegiatan keagamaan lainnya. Namun setelah mendapat bantuan PKH terdapat peningkatan pengamalan agama.
3. Pemberian program Keluarga Harapan (PKH) berpengaruh terhadap peningkatan pengamalan agama Islam masyarakat di Desa Bangun Raya Kabupaten Simalungun, hal ini terlihat dari perbandingan antara  $r$ -hitung dengan  $r$ -tabel dimana  $r$ -hitung  $>$  dari  $r$ -tabel atau  $0.80 > 0.26$  dan ini berada pada taraf signifikansi yang sangat tinggi.

#### **B. Saran-Saran**

Selanjutnya penulis akan memberikan beberapa saran-saran yang dianggap penting, antara lain :

1. Kepada masyarakat penerima bantuan PKH kiranya dapat memanfaatkan bantuan tersebut sesuai dengan tujuan dan sasaran dari

pemerintah yaitu untuk meringankan beban kebutuhan dari berbagai aspek kehidupan masyarakat.

2. Kepada kepala desa kiranya tetap memberikan penilaian dan pendataan yang efektif terhadap penerima bantuan PKH sehingga pemberian PKH tersebut tidak salah sasaran.
3. Kepada pemerintah kiranya dapat memberikan berbagai bantuan lain yang dapat meringankan beban ekonomi masyarakat lemah di tengah-tengah masyarakat.